

## **Ruas Jalan Tayan – Sosok, Penghubung Penting Antara PLBN Entikong ke Pontianak Dalam Kondisi Mantap**

Entikong - Pembangunan infrastruktur di bidang konektivitas terutama di kawasan perbatasan menjadi fokus pemerintah. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) bekerjasama dengan Zeni TNI AD saat ini tengah menyelesaikan pembangunan jalan perbatasan Kalimantan yang memiliki panjang 1.900 Km. Dari total panjang tersebut, 849,76 km berada di Provinsi Kalimantan Barat (Kalbar).

Untuk mengetahui lebih dekat pembangunan jalan di perbatasan Kalimantan Barat (Kalbar) yang sudah dilakukan, Kementerian PUPR melalui Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) XI melaksanakan Ekspedisi Susur Jalan Perbatasan Kalimantan Barat pada tanggal 26 – 28 April 2017 dengan mengajak beberapa media. Ekspedisi terbagi menjadi tiga tim yakni tim 1 menyusuri sisi barat Kalbar yakni ruas Pontianak - Temajuk – Aruk – Siding, tim 2 menyusuri bagian tengah ruas Pontianak – Sosok – Balai Karanganyan – Senaning dan Tim 3 di bagian timur ruas Putusibau – Nanga Badai – Nanga Era – Merakai.

Penelusuran pada hari pertama, Tim 2 melakukan perjalanan dari Pontianak menuju Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Entikong melalui ruas Tayan – Sosok sepanjang 41,6 Km. Ruas jalan ini merupakan penghubung yang penting karena mempersingkat waktu tempuh kendaraan dari Pontianak ke PLBN Entikong dan sebaliknya.

Kementerian PUPR kini tengah melakukan penanganan ruas ini melalui paket kontrak tahun jamak yang terdiri dari 2 ruas yakni Tayan-Sosok dan Sanggau-Tanjung sepanjang total 79,2 Km. Dana penanganannya bersumber dari pinjaman Asian Development Bank (ADB) sejak tahun 2015 sebesar Rp 465 miliar.

Kondisi ruas jalan Tayan – Sosok sebagian besar dalam kondisi mantap, namun terdapat titik-titik yang belum selesai ditangani sepanjang 3 Km. Ditargetkan penanganan tuntas sebelum mudik Lebaran 2017 untuk memberikan kenyamanan bagi pemudik, khususnya para TKI dari negara tetangga. Sementara target selesai 100 persen pada tahun 2018.

Pelaksanaan pekerjaan ruas ini sempat terkendala karena masalah material batu yang harus didatangkan dari Jawa yang membutuhkan waktu. Namun masalah ini telah teratasi dan akan dapat mengejar ketertinggalan.

Saat ini pekerjaan sudah berjalan normal dan dilakukan juga penambahan jam kerja untuk mempercepat pekerjaan.

Sementara progres jalan perbatasan Kalbar hingga akhir 2016, kondisinya telah beraspal sepanjang 289,30 Km, perkerasan agregat 93,65 Km dan perkerasan tanah 278,2 Km. Sementara dari 188,61 Km yang belum tembus dengan kondisi masih hutan, ditargetkan bisa ditembus sepanjang 81,25 Km pada tahun 2017 dan bisa tembus seluruhnya pada tahun 2018. (\*)





